



## Sosialisasi Pengelolaan Limbah Rumah Tangga Untuk Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Desa Banjar Padang

### *Socialization Of Household Waste Management For Increasing Awareness Of The Banjar Padang Village Community*

Nofrizal<sup>1\*</sup>, Alif Alfon Wildanrusyda<sup>2</sup>, Arya Afsha<sup>3</sup>, Aura Atha Alysia Putri<sup>4</sup>, Dody Rahmadi<sup>5</sup>, Fanisa Rosa Granadia<sup>6</sup>, Meisya Febiola<sup>7</sup>, Nurhikmah Trisnarningsih<sup>8</sup>, Salsabillah H<sup>9</sup>, Suci Nabila Miftahul<sup>10</sup>, Jannah<sup>11</sup>, Yone Ayounda<sup>12</sup>

<sup>1</sup>Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, Universitas Riau

<sup>2,3,4,6</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Riau

<sup>5</sup>Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Riau

<sup>7,8,9,10,11</sup>Fakultas Ilmu Hukum, Universitas Riau

\*Email@korespondensi: [arya.afsha5212@student.unri.ac.id](mailto:arya.afsha5212@student.unri.ac.id)<sup>1</sup>

#### **Article History:**

Received: September 12, 2024;

Revised: September 18, 2024;

Accepted: September 24, 2024;

Online Available: September 24, 2024;

Published: : September 24, 2024.

**Keywords:** Socialization, Household waste management, Community awareness, Environmental impact

**Abstract:** *This socialization program for household waste management is one of the forms of contribution made by students to overcome the waste problem in the community. The purpose of this socialization is to increase public awareness of the importance of proper waste management. This activity includes providing information about the negative impact of waste on the environment and educating the community about effective waste management methods such as sorting, reduction, and recycling. The results of this activity show that there is an increase in public awareness after participating in socialization, but continuous efforts are still needed to change behavior into real actions.*

#### **Abstrak :**

Program sosialisasi pengelolaan limbah rumah tangga ini merupakan salah satu bentuk kontribusi yang dilakukan mahasiswa guna mengatasi permasalahan limbah di masyarakat. Tujuan dari sosialisasi ini adalah untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya pengelolaan sampah yang benar. Kegiatan ini meliputi pemberian informasi mengenai dampak negatif sampah terhadap lingkungan dan mengedukasi masyarakat mengenai cara pengelolaan sampah yang efektif seperti pemilahan, pengurangan, dan daur ulang. Hasil kegiatan ini menunjukkan adanya peningkatan kesadaran masyarakat setelah mengikuti sosialisasi, namun masih diperlukan upaya berkelanjutan untuk mengubah perilaku menjadi tindakan nyata. Kata Kunci: Sosialisasi, Pengelolaan limbah rumah tangga, Kesadaran masyarakat, Dampak lingkungan

## **1. PENDAHULUAN**

Berisi Desa banjar padang merupakan salah satu desa yang ada di Kabupaten Kuantan

\* Nofrizal, [arya.afsha5212@student.unri.ac.id](mailto:arya.afsha5212@student.unri.ac.id)

Singingi tepatnya di Kecamatan Kuantan Mudik yang memiliki cakupan wilayah yang di dominasi oleh pemukiman warga serta dekat dengan pasar. Secara geografis, Desa Banjar Padang terletak di 0039'41" LS dan 101028'21" BT, bagian Barat berbatasan dengan Desa Pasar Lubuk Jambi, sebelah Timur dengan Desa Sangau, sebelah Selatan dengan Desa Kasang dan sebelah Utara berbatasan dengan Sungai Kuantan dan Desa Seberang Pantai. Kondisi fisik wilayah ini ditandai oleh adanya sungai serta potensi sumber daya alam yang dimiliki antara lain pertanian dan perkebunan.

Namun, kondisi lingkungan Desa Banjar Padang saat ini menghadapi beberapa tantangan, terutama terkait dengan pengelolaan limbah rumah tangga. Melihat kondisi lapangan menunjukkan bahwa pengelolaan sampah di lingkungan masyarakat desa hanya sebatas membuang dan membakar sampah di rumah masing-masing mereka. Timbunan sampah yang tidak dikelola dengan baik dapat mencemari lingkungan, menyebabkan berbagai penyakit, dan mengganggu estetika desa.

Sampah adalah sesuatu yang harus dikelola agar mempunyai nilai tambah, dapat dipakai kembali dan tidak mencemari lingkungan (Mahyudin, 2014). Untuk meminimalisir permasalahan sampah, maka harus ada pengelolaan sampah sejak dari sumbernya (Sulistorini, 2020).

Pengelolaan pada sisi sumber sampah, sangat berperan dalam mengurangi jumlah sampah yang harus dikelola. Adanya konsep 3R (reduce, reuse dan recycle) serta pengelolaan sampah berbasis masyarakat diharapkan dapat mengubah paradigma masyarakat tentang sampah.

Menurut Wibowo dan Darwin peningkatan kualitas lingkungan terdiri dari berbagai aspek, dan yang sangat berpengaruh adalah pengelolaan sampah di lingkungan pemukiman.

Persampahan telah menjadi agenda permasalahan utama yang dihadapi oleh masyarakat dan hampir seluruh Indonesia, yang menjadi faktor keberhasilan tiap pelaksanaan pengelolaan sampah sepenuhnya akan tergantung pada kemauan Pemerintah Daerah atau Kota dan masyarakat, hal ini dapat dimulai melalui pemahaman dan kesadaran akan pentingnya sektor pengelolaan sampah sebagai salah satu pencerminan keberhasilan Kota (Oktaria dan Maryati, 2010).

Tanggung jawab atas pengelolaan sampah harus dimulai dari unsur yang paling kecil yaitu anggota masyarakat. Setiap orang harus diberikan edukasi agar memiliki kesadaran pentingnya pengelolaan sampah demi kelestarian lingkungan selain mendapatkan nilai tambah dari sampah yang dikelola. Oleh karena itu, partisipasi masyarakat dalam menjaga kondisinya

sangat diperlukan guna keberlangsungan kehidupan bermasyarakat di dalam jangka waktu yang panjang serta menambah nilai produk yang berasal dari bahan sisa (Mutaqin, 2018).

Berdasarkan hasil observasi awal dan wawancara dengan beberapa tokoh masyarakat, permasalahan utama yang dihadapi Desa Banjar Padang terkait pengelolaan limbah rumah tangga ini adalah kurangnya kesadaran masyarakat, minimnya fasilitas pengelolaan sampah, dan kurangnya pengetahuan tentang teknik pengolahan sampah.

Oleh karena itu, kami mahasiswa Kuliah Kerja Nyata Universitas Riau Desa Banjar Padang mengadakan sosialisasi pengelolaan limbah rumah tangga ini dengan tujuan untuk Meningkatkan kesadaran masyarakat Desa Banjar Padang tentang pentingnya pengelolaan limbah rumah tangga yang baik. Memberikan pengetahuan dan keterampilan kepada masyarakat tentang teknik pengolahan sampah yang sederhana dan efektif serta membangun sistem pengelolaan sampah yang partisipatif dan berkelanjutan di Desa Banjar Padang.

## **2. METODE PENERAPAN**

Untuk memberikan solusi terhadap permasalahan sampah di Desa Banjar Padang mahasiswa kuliah kerja nyata Universitas Riau melaksanakan kegiatan sosialisasi dengan sasaran seluruh kelompok masyarakat di Desa Banjar Padang.

Pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, metode yang kami gunakan adalah penyuluhan dan ceramah, edukasi pemilahan sampah organik dan sampah anorganik. Kegiatan ini menggunakan media informatif video, brosur, pamflet, dan poster serta kami mengundang tenaga ahli pengolahan sampah organik yaitu Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kuantan Singingi dalam mengedukasi pengetahuan masyarakat dalam pengolahan sampah. Tugas pokok mahasiswa kuliah kerja nyata Universitas Riau adalah memfasilitasi, mendampingi, dan membimbing (mengarahkan) masyarakat untuk merealisasikan rencana kegiatan yang telah menjadi kesepakatan bersama.

Tahapan pelaksanaan kegiatan kami ini meliputi beberapa tahapan yaitu identifikasi kondisi desa, perencanaan dan persiapan kegiatan, pelaksanaan kegiatan, dan evaluasi serta tindak lanjut dalam kegiatan.

Tahapan pada kegiatan ini diawali dengan identifikasi kondisi awal desa mengenai kebiasaan masyarakat membuang sampah dan potensi sumber dayanya. Tahapan ini dapat dilakukan melalui survei ataupun wawancara kepada kepala desa maupun kepala dusun. Setelah

itu tahapan selanjutnya adalah perencanaan dan persiapan kegiatan sosialisasi. Pada tahapan perencanaan ini kami berdiskusi bersama untuk menentukan jadwal kegiatan, target peserta kegiatan, serta alokasi anggaran yang diperlukan.

Dilanjutkan dengan persiapan kegiatan meliputi penyusunan materi sosialisasi yang menarik dan mudah dipahami disesuaikan dengan tingkat pendidikan masyarakat setempat serta penyediaan peralatan yang dibutuhkan. Kemudian pembentukan tim yang terdiri dari mahasiswa kuliah kerja nyata Universitas Riau sebagai pelaksana kegiatan, Perwakilan Dinas Lingkungan Hidup Kuantan Singingi sebagai pemateri serta perangkat desa dan tokoh masyarakat.

Setelah matangnya persiapan maka tahapan selanjutnya yaitu pelaksanaan kegiatan sosialisasi mengenai pengelolaan limbah rumah tangga. Kegiatan ini dilakukan dalam bentuk penyuluhan dan diskusi yang melibatkan sekelompok masyarakat. Selama pelaksanaan kegiatan tim tetap harus mendampingi dan memantau peserta yang ingin bertanya ataupun membutuhkan sesuatu. Tahap akhir adalah evaluasi untuk menilai efektivitas dan dampak dari kegiatan tersebut.

### **3. HASIL DAN KETERCAPAIAN SASARAN**

Tercapainya tujuan pelatihan pengelolaan sampah rumah tangga secara umum sudah baik, namun keterbatasan waktu yang disediakan mengakibatkan tidak semua materi tentang pengelolaan sampah dapat disampaikan secara lengkap. Banyak di antara materi yang hanya disampaikan secara garis besar, sehingga sangat memungkinkan peserta kurang paham dalam sistem mengelola sampah rumah tangga secara keseluruhan dengan benar.

Namun dilihat dari hasil yang dicapai dengan waktu singkat (sehari), peserta dapat mempraktekkan secara sederhana metode untuk pengelolaan sampah rumah tangga menjadi berguna. Hasil yang telah dicapai dapat dinilai cukup baik karena materi pelatihan telah dapat disampaikan secara keseluruhan. Adapun materi pelatihan yang telah disampaikan adalah kajian sistem pengelolaan sampah rumah tangga. Kemampuan peserta dilihat dari penguasaan materi masih kurang dikarenakan waktu yang singkat dalam penyampaian materi dan kemampuan para peserta yang berbeda-beda. Hal ini disebabkan jumlah materi yang banyak disampaikan hanya dalam waktu 100 menit sehingga tidak cukup kesempatan untuk pemahaman. Secara keseluruhan kegiatan sosialisasi pengelolaan sampah rumah tangga dianggap berjalan dengan berhasil dan lancar. Keberhasilan ini diukur dari empat komponen yaitu keberhasilan target jumlah peserta pelatihan, ketercapaian tujuan pelatihan, dan kemampuan peserta dalam penguasaan materi, selain

itu juga dapat dilihat dari kepuasan peserta setelah mengikuti kegiatan. Manfaat yang diperoleh warga adalah dapat menularkan pengetahuan tentang pengelolaan sampah rumah tangga sehingga mampu diterapkan secara sederhana di rumah masing-masing.



*Gambar:1. Pemaparan Materi dari perwakilan Dinas Lingkungan Hidup Kuansing*



*Gambar:2 Sesi Tanya Jawab*



Gambar:3 . Foto bersama mahasiswa KKN dan perwakilan DLH Kuantan Singingi

#### 4. KESIMPULAN DAN SARAN

Program sosialisasi pengelolaan sampah rumah tangga di Desa Banjar Padang telah memberikan kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan kesadaran masyarakat. Namun, diperlukan upaya yang lebih komprehensif dan berkelanjutan untuk mencapai tujuan pengelolaan sampah yang berkelanjutan. Upaya peningkatan kesadaran masyarakat akan pentingnya pengelolaan sampah rumah tangga telah menunjukkan perkembangan yang positif. Indikator keberhasilan meliputi peningkatan partisipasi masyarakat dalam pemilahan sampah, serta pemanfaatan sampah organik melalui pembuatan kompos. Namun masih ada hambatan yang dihadapi dalam pelaksanaan program ini terutama terkait dengan perubahan perilaku masyarakat yang membutuhkan waktu dan upaya yang lebih intensif. Selain itu, keterbatasan fasilitas pendukung seperti tempat pembuangan sampah sementara (TPS) dan bank sampah juga menjadi kendala dalam optimalisasi program.

Sangat penting untuk melibatkan seluruh elemen masyarakat, mulai dari pemerintah desa, hingga kelompok pemuda, dalam pelaksanaan program ini. Agar program ini terus berjalan efektif, disarankan untuk dilakukannya evaluasi secara berkala untuk mengukur keberhasilan dan melakukan perbaikan jika diperlukan. Pemanfaatan teknologi informasi dapat menjadi sarana yang

efektif untuk menyebarkan informasi dan meningkatkan partisipasi masyarakat. Kolaborasi dengan instansi terkait seperti Dinas Lingkungan Hidup dan pihak swasta dapat memperkaya program dan memperluas jangkauan. Melalui sosialisasi yang kreatif dan berkelanjutan, diharapkan masyarakat dapat memahami pentingnya memilah sampah dari sumbernya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Riswan, R., Sunoko, H. R., & Hadiyanto, A. (2012). Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Di Kecamatan Daha Selatan. *Jurnal Ilmu Lingkungan*, 9(1), 31-38. <https://doi.org/10.14710/jil.9.1.31-38>
- Rosa, M. K. A., Rodiah, Y., & Kurniawan, A. (2022). Edukasi pengelolaan sampah rumah tangga di Kelurahan Sawah Lebar Baru Kota Bengkulu. *Jurnal Abdi Reksa*, 3(1), 53-60.
- Rosnawati, W. O., Bahtiar, D., & Ahmad, H. (2017). Pengelolaan sampah rumah tangga masyarakat pemukiman atas laut di Kecamatan Kota Ternate. *Techno: Jurnal Penelitian*, 3(1), 45-52.
- Dampang, S., Efelina, V., Purwanti, E., & Rahmadewi, R. (2018). Sosialisasi pengelolaan sampah rumah tangga menjadi pupuk kompos di Desa Mulyasari Kecamatan Ciampel Kabupaten Karawang. *Prosiding Seminar Pengabdian kepada Masyarakat (SENADIMAS)*, 3(1), 45-52.
- Mahyudin, R. (2014). Strategi Pengelolaan Sampah Berkelanjutan. *Jurnal EnviroScienteeae*, Vol 10, No. 1, hal. 33-40.